

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan musik dalam dunia pendidikan sudah masuk ke lingkungan sekolah-sekolah, hal ini ditandai kurikulum sekolah pada mata pelajaran seni budaya khususnya cabang seni musik dan di luar jam pelajaran sekolah contohnya seperti les *private* musik dan ekstrakurikuler. Saat ini pembelajaran musik tidak hanya mendapatkan dalam kegiatan belajar mengajar saja, akan tetapi dari pihak sekolah memfasilitasi siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler. hal ini dari pihak sekolah merasakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat bermanfaat untuk mengembangkan potensi kreativitas siswa yang dimilikinya, sebab dapat mengalihkan perhatian siswa dari hal-hal negatif.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan dan menyalurkan potensi kreativitas minat dan bakat siswa yang di milikinya.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses belajar mengajar ekstrakurikuler tersebut salah satunya yang ada di Kabupaten Kuningan yaitu SMA Negeri 3 Kuningan, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah unggul dengan segudang prestasi yang mengoptimalkan ekstrakurikuler akademik dan non-akademik. SMA Negeri 3 Kuningan itu mempunyai banyak ekstrakurikuler salah satu unggulannya, ekstrakurikuler Seni Kearifan Budaya lokal (SKBL) merupakan kegiatan ekstrakurikuler seni yang bertujuan untuk

melestarikan musik tradisional yang di kemas musik kolaborasi dengan lagu-lagu yang di *arransemen* ulang dan membuat garapan kreasi agar generasi muda khusus siswa. Dalam hal ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bermusik, mengajarkan rasa tanggung jawab kedisiplinan dan kerja sama, dengan harapan dapat memotivasi dan meningkatkan siswa dalam belajar musik dengan baik.

Selain memupuk nilai di atas, ekstrakurikuler SKBL ini di dalamnya terdapat beberapa cabang bidang seni yaitu teater, tari tradisional dan musik. Salah satunya adalah musik, cabang musik dibagi menjadi beberapa cabang yaitu musik kolaborasi musik, angklung dan panduan suara. Kegiatan Ekstrakurikuler SKBL bidang musik di SMA Negeri 3 Kuningan banyak diminati oleh siswa.

Hal ini berdasarkan informasi yang di dapatkan dari guru seni budaya yang merangkap sebagai Pembina dan pelatih ekstrakurikuler SKBL meski demikian ekstrakurikuler ini berkembang dengan baik dan rutin dilaksanakan berproses dengan aktif setiap minggunya. Adapun target pencapaian di setiap bulannya atau empat kali pertemuan dengan minimal 2 buah lagu sudah dapat di kuasai. Hal ini menjadi bukti keseriusan pelatih dan siswa untuk lebih mempelajari dan mengeksplorasi alat musik angklung.

Hal ini, membuat peneliti berkeinginan mengetahui secara langsung melalui sosial media: Web Sekolah SMA Negeri 3 Kuningan, Instagram, Youtube, dan Facebook. Selain itu, sesuai dengan keputusan Pemerintah kabupaten Kuningan, kabupaten Kuningan mendelegasikan sebagai kabupaten Angklung. Peneliti menemukan sedikit jawaban tentang ekstrakurikuler angklung di SMA Negeri 3

Kuningan, di lokasi penelitian yaitu di SMAN 3 Kuningan, peneliti menemukan angklung melodi, angklung pengiring, angklung toel, arumba, kendang dan alat musik band.

Pembelajaran yang disampaikan oleh guru mengacu pada materi minimal siswa dapat mengetahui dan merasakan birama dan irama dalam bentuk nyanyian pada alat musik serta lagu yang telah di arransemen oleh pelatih agar memudahkan dalam penyampaian pembelajaran tersebut serta penggunaan notasi abjad pada lagu, tentunya guru sampaikan dengan cara menggunakan metode yang tepat agar siswa dapat memahami dan mengerti materi yang di sampaikan oleh pelatih.

Metode yang digunakan pelatih untuk menyampaikan materi terhadap pembelajaran angklung dalam penggunaan notasi abjad sekolah ini, secara umum metode yang digunakan pelatih terhadap ekstrakurikuler angklung yang mana pelatih tersebut menggunakan metode ceramah sebagai salah satu penyampaian secara lisan pada pembelajaran angklung agar siswa dapat mengetahui terdahulu tentang pengenalan alat musik angklung itu seperti sendiri, cara memainkan alat musik angklung, dan notasi abjad angklung.

Selanjutnya pelatih menggunakan metode demonstrasi yaitu dengan cara mempraktekan secara langsung pada alat instrumen dan memperlihatkan bagaimana cara memainkan angklung serta bagaimana cara memahami irama dan tempo dalam penggunaan notasi abjad. Selanjutnya pelatih menggunakan metode *drill* atau latihan merupakan metode dengan cara pelatih mencoba mengulang-ulang bagian-bagian lagu yang menurut siswa itu sulit supaya siswa tidak dapat mengulang kesalahan tersebut serta siswa dapat menguasai dan

mengerti.

Dari paparan tersebut metode yang lebih berdampak terhadap penggunaan notasi abjad dalam pembelajaran angklung di sekolah ini adalah metode *drill*, metode yang digunakan oleh pengajar disekolah ini memiliki kemampuan yang efektif dan tepat sasaran hal ini ditunjang dengan kemampuan kreatifitas pengajar dalam strategi pelaksanaan penyampaian materi angklung terhadap siswa oleh karena itu diharapkan siswa dapat memahami dan mengerti tentang materi pemahaman notasi abjad pada angklung yang bertujuan supaya kegiatan pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Kreatifitas guru adalah kemampuan srang guru untuk melahirkan sesuatu yang baru mampu mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik.

Dalam penerapan penggunaan notasi abjad ini pelatih telah melakukan uji coba dalam mengajarkan jenis-jenis notasi yaitu notasi balok, notasi angka dan notasi abjad pada pembelajaran angklung agar siswa cepat memahami, dan pada kenyataannya siswa mengalami kesulitan dalam belajar lagu notasi balok dan notasi angka dimana siswa susah mempelajarinya serta mengaplikasikan pada alat instrument. Maka pelatih mencoba untuk menerapkan dengan menggunakan notasi abjad, supaya siswa dapat memahami pembelajaran notasi abjad pada instrument angklung dengan benar.

Maka pelatih mencoba untuk menerapkan materi notasi abjad dengan menggunakan media papan tulis, supaya siswa dapat memahami materi notasi abjad dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “kombinasi Notasi Abjad dan Metode Drill dalam Pembelajaran

Angklung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SKBL di SMA Negeri 3 Kuningan” yang kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kombinasi Notasi Abjad dan Metode Drill dalam Pembelajaran Angklung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SKBL di SMA Negeri 3 Kuningan?
2. Bagaimana Hasil dari kombinasi Notasi Abjad dan Metode Drill dalam Pembelajaran Angklung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SKBL di SMA Negeri 3 Kuningan?

1.3 Batasan Masalah

Bersadarkan paparan latar belakang masalah di atas, peneliti ini akan lebih menfokuskan kepada kombinasi Notasi Abjad dan Metode Drill dalam Pembelajaran Angklung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SKBL di SMA Negeri 3 Kuningan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini yang untuk mengetahui:

1. Mengetahui Bagaimana kombinasi Notasi Abjad dan Metode Drill dalam Pembelajaran Angklung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SKBL di SMA Negeri 3 Kuningan

2. Mengetahui bagaimana hasil dari kombinasi Notasi Abjad dan Metode Drill dalam Pembelajaran Angklung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SKBL di SMA Negeri 3 Kuningan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Berguna bagi penelitian khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam memahami serta menambah wawasan.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu seni musik. Hal ini penting untuk dijadikan sumber referensi penelitian seni musik.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu para pengajar khususnya di bidang seni musik untuk dijadikan sumber belajar.

1.6 Tinjauan Pustaka

Sebangimana untuk bahan pertimbangan dalam menyusun penelitian ini peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya oleh beberapa peneliti yang pernah meneliti dan membaca diantaranya Ary Arasy Magistra dengan judul “efektifitas penggunaan notasi tuwagapat dalam pembelajaran literasi ritmik pada ragam gaya belajar siswa” Program pendidikan seni sekolah pasca sarjana Upi tesis 2016. Dalam penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang keefektifan penggunaan notasi tuwagapat dalam pembelajaran literasi ritmik dengan mempertimbangkan tiga gaya belajar yaitu Visual, Audioditorial, kinestetik ini dinyatakan efektif dan cocok. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kombinasi dimana metode kombinasi ini yaitu Metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan kuasi eksperimen. Penelitian ini membantu peneliti menemukan fokus pembahasan yang diangkat mengenai kombinasi Notasi Abjad dan Metode Drill dalam Pembelajaran Angklung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SKBL di SMA Negeri 3 Kuningan. Berdasarkan kajian

di pustaka di atas terdapat hal yang berkaitan dengan penelitian yang oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas penggunaan notasi. Dalam hal ini peneliti bermaksud menggunakan jenis notasi dalam pembelajaran angklung ekstrakurikuler skbl di SMA Negeri 3 Kuningan dan belum pernah diteliti dan diulas sebelumnya. Peneliti akan mengkaji dari sisi lain, tetapi subjeknya sama yaitu mengenai masalah notasi peneliti akan melihat dari sisi lain yang membedakan dari peneliti terdahulu.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai susunan dan hasil penelitian yang dibagi kedalam lima bab, masing-masing bab saling berhubungan satu sama lain rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan yang dipakai.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori para ahli yang menjadi dasar penulisan hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, baik penjelasan tentang metode yang dipakai, teknik dan instrumen. Bab ini juga berisi penjelasan rinci perihal pengumpulan data, analisis data dan penyajian analisis data.

BAB IV DATA PENELITIAN & PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data-data yang diperoleh, mulai dari pengumpulan data, proses pelaksanaan, hingga hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN & SARAN

Bab ini menjelaskan bagian akhir yang menyajikan rangkuman atas hasil analisa dan pembahasan yang terbagai menjadi dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran

